

RINGKASAN

Eri Auliana Tinjauan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah No. 28 Tahun 2024
210510026 Tentang Kesehatan Terkait Penyediaan Alat Kontrasepsi Bagi
Remaja Dan Anak Usia Sekolah (Penelitian Di Kota
Lhokseumawe)
(Dr. Faisal, S.Ag., S.H., M.Hum. dan Jumadiah, S.H., M.H.)

Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2024 Pasal 103 ayat (4) khususnya tentang huruf e penyediaan alat kontrasepsi bagi remaja dan anak usia sekolah di Kota Lhokseumawe menimbulkan pro dan kontra dikalangan masyarakat. Peraturan tersebut dapat mendorong perilaku yang bertentangan dengan nilai-nilai agama sehingga terhadap kebijakan tersebut, dikhawatirkan akan menyebabkan peningkatan pergaulan bebas dikalangan remaja. Tujuan dari penelitian ini yaitu, untuk mengetahui dan menjelaskan terkait pelaksanaan Pasal 103 ayat (4) huruf e Peraturan Pemerintah No. 28 Tahun 2024 mengenai penyediaan alat kontrasepsi bagi remaja dan anak usia sekolah di Kota Lhokseumawe dan apa yang menjadi hambatan dan upaya terhadap pelaksanaan Peraturan Pemerintah tersebut di Kota Lhokseumawe.

Metode penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan tersebut yaitu dengan menggunakan jenis penelitian yuridis empiris, melalui pendekatan kualitatif. Perolehan data yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini dilakukan melalui penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan seperti buku-buku hukum dan jurnal yang relevan dengan penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Pasal 103 ayat (4) huruf e Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2024 tentang penyediaan alat kontrasepsi bagi remaja dan anak usia sekolah di kota Lhokseumawe, belum dapat diterapkan karena mendapatkan banyak penolakan dari berbagai pihak. Penyediaan alat kontrasepsi tersebut dianggap sebagai dukungan terhadap para remaja untuk tidak takut melakukan hubungan badan karena adanya alat kontrasepsi yang dapat mencegah penularan penyakit dan penundaan kehamilan bagi remaja wanita. Hambatan utama dalam pelaksanaan Peraturan Pemerintah tersebut dikarenakan adanya perbedaan pandangan antara kebijakan pendidikan kesehatan reproduksi dan nilai agama yang berlaku di Kota Lhokseumawe. Upaya untuk mencegah hambatan tersebut yaitu dengan melakukan pendekatan terhadap nilai budaya dan agama Islam di Aceh, serta kolaborasi antara pihak pendidikan, agama, dan pemerintah daerah Kota Lhokseumawe untuk merumuskan kebijakan yang sesuai dengan ajaran Islam di Kota Lhokseumawe.

Disarankan kepada pemerintah untuk secara rutin meninjau dan mempertimbangkan kembali upaya pengaturan distribusi alat pencegah kehamilan, dengan kemungkinan penyesuaian regulasi sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat setempat, sehingga kebijakan tersebut dapat diterima dengan baik dan memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat Kota Lhokseumawe, tanpa mengabaikan nilai-nilai agama dan budaya yang ada.

Kata Kunci: Peraturan Pemerintah, Alat Kontrasepsi, Anak Usia Sekolah

SUMMARY

Eri Auliana Review of the Implementation of Government Regulation
210510026 No. 28 of 2024 Concerning Health Related to the Provision
 of Contraceptive Devices for Adolescents and School-Age
 Children (Research in Lhokseumawe City)
 (Dr. Faisal, S.Ag., S.H., M.Hum. and Jumadiah, S.H., M.H.)

Government Regulation Number 28 of 2024 Article 103 paragraph (4) especially regarding letter e regarding the provision of contraceptives for adolescents and school-age children in Lhokseumawe City has raised pros and cons among the community. This regulation can encourage behavior that is contrary to religious values so that it is feared that this policy will lead to an increase in promiscuity among adolescents. The purpose of this study is to find out and explain the implementation of Article 103 paragraph (4) letter e of Government Regulation No. 28 of 2024 concerning the provision of contraceptives for adolescents and school-age children in Lhokseumawe City and what are the obstacles and efforts to implement the Government Regulation in Lhokseumawe City.

The research method used to answer the problem is by using the type of empirical legal research, through a qualitative approach. The data acquisition required in writing this thesis is carried out through field research and library research such as law books and journals that are relevant to this research.

Based on the results of the research conducted, it can be concluded that Article 103 paragraph (4) letter e of Government Regulation Number 28 of 2024 concerning the provision of contraceptives for adolescents and school-age children in the city of Lhokseumawe, cannot be implemented because it has received a lot of rejection from various parties. The provision of contraceptives is considered as support for adolescents not to be afraid to have sex because there are contraceptives that can prevent the transmission of diseases and delay pregnancy for female adolescents. The main obstacle in the implementation of the Government Regulation is due to differences in views between reproductive health education policies and religious values that apply in the city of Lhokseumawe. Efforts to prevent these obstacles are by approaching the cultural and religious values of Islam in Aceh, as well as collaboration between education, religion, and the local government of Lhokseumawe City to formulate policies that are in accordance with Islamic teachings in the city of Lhokseumawe.

It is recommended that the government routinely review and reconsider efforts to regulate the distribution of contraceptives, with the possibility of adjusting regulations according to local conditions and community needs, so that the policy can be well received and provide maximum benefits for the people of Lhokseumawe City, without ignoring existing religious and cultural values.

Keywords: Government Regulation, Contraceptive Devices, School Age Children.